



## PENGARUH *SELF REGULATED LEARNING* TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH

Ilma Fiveronica<sup>1</sup>, Ika Ratih Sulistiani<sup>2</sup>, Fita Mustafida<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Universitas Islam Malang

e-mail: <sup>1</sup>[21801013051@unisma.ac.id](mailto:21801013051@unisma.ac.id), <sup>2</sup>[ika.ratih@unisma.ac.id](mailto:ika.ratih@unisma.ac.id),

<sup>3</sup>[fita.mustafida@unisma.ac.id](mailto:fita.mustafida@unisma.ac.id)

### Abstract

*Self Regulated Learning has a great influence on students. Students who apply Self Regulated Learning tend to have their own learning motivation so that in the learning process it will be easier to understand the material. In addition, usually these students will think about learning objectives first in order to get maximum learning outcomes. This study aims to determine: 1) Self-Regulated Learning results on interest and learning outcomes at MI Roudlotun Nasyi'in; 2) The effect of Self Regulated Learning on students' interest in learning at MI Roudlotun Nasyi'in; 3) The effect of Self Regulated Learning on student learning outcomes at MI Roudlotun Nasyi'in. To achieve this goal, the researchers conducted research with quantitative research using survey methods by distributing questionnaires containing 10 questions to 45 students consisting of grades 4,5 and 6. The research location was at MI Roudlotun Nasyi'in Singosari. The results showed that more than 77% of students had applied the independent learning model. The result of the MANOVA test is that there is no influence between Self Regulated Learning and interest in learning, but the results of the questionnaire show that there is an influence between Self Regulated Learning and interest in learning. The results of the MANOVA test also answered that there was an influence between Self-Regulated Learning and learning outcomes.*

**Keyword:** *Self Regulated Learning, interest, learning outcomes.*

### A. Pendahuluan

Di era saat ini, pendidikan merupakan titik terpenting dalam hidup manusia untuk melangsungkan kehidupan yang berkelas. Menurut (Ika Ratih Sulistiani 2019), pendidikan berperan aktif yang berhubungan dengan masa depan bangsa. Pendidikan bermula dari lingkungan keluarga yakni, orang tua yang kemudian berlanjut pada lingkungan masyarakat serta pendidikan formal (Wahyuni 2020). Sesuai dengan perkembangan jaman, istilah *Self Regulated Learning* yang bermakna mengendalikan dirinya sendiri dalam proses pembelajaran tidak asing lagi di dengar. *Self regulated learning* berdiri sejak tahun 1980-an, tetapi tidak banyak orang yang memahami artinya. *Self Regulated Learning* diartikan sebagai proses yang dapat mendorong siswa untuk menentukan tujuan dari belajar serta terlibat langsung dalam meninjau, mengatur, menuntun, memberikan motivasi hingga perilaku saat belajar (Santosa 2021). *Self*

*regulated learning* merupakan faktor intern yang dapat mendorong minat belajar. Menurut (Azmi 2016), dengan menerapkan model *Self Regulated Learning* dalam proses belajar, diharapkan dapat mengubah gaya belajar peserta didik agar gaya belajarnya lebih baik dari sebelumnya

Dalam pembelajaran, minat sangat dibutuhkan untuk mendapat hasil maksimal, tetapi masih banyak peserta didik yang minim minat dalam pembelajaran. . (Mustafida 2013) Pada hakekatnya, pembelajaran dapat terjadi, jika guru dapat membuat siswanya belajar. Minat memiliki arti sebuah ketertarikan terhadap apa yang dilakukan. Minat dapat mendorong seseorang untuk melakukan dan untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Sutrisno 2020). Banyak upaya yang dilakukan guru untuk mengarahkan minat belajar siswa dengan cara memberikan stimulus yang menarik agar siswa juga dapat memberikan respon yang baik pula. Terbentuknya minat belajar peserta didik diharapkan dapat membuahkan hasil belajar yang maksimal.

Setelah berbicara mengenai minat peserta didik, tidak terlepas dari pengertian hasil belajar. hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh setelah siswa melakukan suatu kegiatan pembelajaran (Arifin 2021). Hasil belajar merupakan pencapaian peserta didik setelah melakukan kegiatan pembelajaran yang nantinya hasil belajar tersebut digunakan untuk mengukur kemampuan yang dimiliki. Terbentuknya minat belajar peserta didik diharapkan dapat membuahkan hasil belajar yang maksimal. Begitupun sebaliknya, hasil belajar yang baik diperoleh dari adanya minat peserta didik dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan di MI Roudlotun Singosari yang mana peneliti juga menemukan suatu permasalahan yang menarik untuk diteliti yakni sesuai judulnya Pengaruh *Self Regulated Learning* Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa di MI Roudlotun Nasyi'in Singosari. Peneliti memilih permasalahan tersebut untuk dijadikan judul penelitian adalah karena permasalahan tersebut terlihat sepele tetapi tanpa disadari bahwa *Self Regulated Learning* banyak memberikan pengaruh terhadap siswa. Selain itu, peneliti memilih judul tersebut karena masih sedikit yang meneliti tentang *Self Regulated Learning*, terutama pada jenjang pendidikan sekolah dasar.

MI Roudlotun Nasyi'in merupakan Madrasah Ibtidaiyah swasta yang terletak di salah satu desa yang ada di Kecamatan Singosari. Semua guru yang ada di MI Roudlotun Nasyi'in senantiasa membiasakan peserta didik memiliki gaya belajar *Self Regulated Learning* yang dilakukan dengan cara dengan cara melibatkan orang tua dalam proses pendidikan, memberikan arahan, motivasi serta dorongan agar peserta didik terbiasa dengan menemukan jawaban atas masalah yang dihadapi, dll. Berdasarkan uraian diatas, dapat diketahui betapa pentingnya membiasakan *Self Regulated Learning* dalam diri peserta didik, terutama siswa madrasah ibtidaiyah untuk mendapatkan minat belajar yang baik serta mencapai hasil belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Setelah dilakukan perhitungan dari hasil angket, menunjukkan bahwa rata-rata tingkat *Self Regulated Learning* siswa MI Roudlotun Nasyi'in Singosari berada dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar 44,44%. Hal ini mendukung hasil penelitian oleh Fitria Dwi Astatika (2018) yang berjudul "*Self Regulated Learning* Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) 06 Muhammadiyah Dau" yang hasilnya adalah tinggi dengan nilai  $t$  sebesar 55,6. Tetapi, hal ini bertolak belakang dengan hasil penelitian oleh Nur Khairunnisa (2021) yang berjudul "Pengaruh *Self Regulated Learning* Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Palopo" yang hasilnya menunjukkan tingkat signifikan rendah dengan presentase 34,2%.

Sesuai dengan hasil perhitungan uji MANOVA, bahwa *Self regulated Learning* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar. Sedangkan pada hasil angket yang telah diisi, siswa atau responden menjawab sering dengan presentase 70% lebih. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Cindy Fighter Mahda (2019) yang berjudul "Pengaruh *Self Regulated Learning* Terhadap Peningkatan Minat Belajar Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung Tahun Pelajaran 2019/2020" yang hasilnya menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi learning style adalah 0,232 yang artinya masing-masing memiliki pengaruh terhadap minat belajar.

Sedangkan pada variabel *Self Regulated Learning* (X) dengan hasil belajar (Y2) memiliki pengaruh dengan nilai signifikansi sebesar 0,037. Hal ini mendukung pada hasil penelitian oleh Rita Nurfa (2020) yang berjudul "Pengaruh *Self regulated Learning*, Kecemasan Matematis, Proskatinasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 5 Takalar" yang hasilnya adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *Self Regulated Learning* dan hasil pembelajaran, terutama matematika

Peneliti berharap, dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan mengembangkan variable lain yang lebih baik dan lebih luas. Selain itu, peneliti juga berharap, dengan adanya hasil penelitian yang nantinya akan dijelaskan pada pembahasan, dapat membuat kepala sekolah, guru maupun orang tua siswa menyadari akan pentingnya penerapan *Self Regulated Learning* di sekolah maupun di rumah, sehingga dapat diterapkan mulai sekarang.

## B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian survei. Penelitian kuantitatif ialah penelitian yang menggunakan data berbentuk angka untuk meramalkan sebuah populasi atau kecenderungan masa datang yang bersifat kuantitatif (Mukhid 2021). Data yang diperoleh peneliti, diolah menjadi sebuah angka untuk menjawab variabel-variabel. Penelitian survei merupakan penelitian dimana kuesioner sebagai alat dalam mengumpulkan data (Siyoto 2015). Penelitian survei yakni penelitian

yang dilakukan untuk memperoleh data dan fakta pada lapangan (Ramdhan 2021). Peneliti dalam melakukan penelitian ini menggunakan survei karena dianggap dapat menjawab variabel, dapat menunjukkan sebab akibat dan juga dapat menguji hipotesis.

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 12 April 2022 di MI Roudlotun Nasyi'in Singosari. Peneliti melakukan penelitian pertama-tama dengan cara menyebarkan angket kepada responden. Responden dalam penelitian ini adalah siswa yang berjumlah 45 dari kelas 4,5 dan 6. Peneliti memilih kelas 4,5 dan 6 untuk dijadikan responden karena menurut peneliti, metode kemandirian belajar tidak cocok jika diterapkan di kelas 1,2 dan 3. Karena umur 7-9 tahun masih memerlukan pendampingan dalam belajar. Sedangkan, kelas 4,5 dan 6 sudah mulai bisa dilatih untuk menerapkan model belajar secara mandiri.

Untuk menguji *Self Regulated Learning*, minat dan hasil belajar siswa MI Roudlotun Nasyi'in, peneliti menggunakan kuesioner karena menurut peneliti, kuesioner dapat memberikan informasi yang dibutuhkan secara jelas dan langsung dari responden. Tetapi, untuk hasil belajar, peneliti juga menggunakan nilai raport. Untuk membuktikan bahwa peneliti benar-benar menggali informasi dengan menyebar kuesioner dibuktikan dengan adanya teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi.

### C. Hasil dan Pembahasan

#### 1. Hasil

##### a. Uji instrumen penelitian

##### 1) Uji validitas

**Tabel 1. Uji Validitas Variabel X**

| Variabel                       | Indikator | Person Corelate | r tabel | Keterangan |
|--------------------------------|-----------|-----------------|---------|------------|
| <b>Self Regulated Learning</b> | X1        | 0,600           | 0,294   | Valid      |
|                                | X2        | 0,685           | 0,294   | Valid      |
|                                | X3        | 0,582           | 0,294   | Valid      |
|                                | X4        | 0,437           | 0,294   | Valid      |

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa dari variabel *Self Regulated Learning* (X) terdapat 4 item pertanyaan yang dinyatakan valid karena r hitung > r tabel.

**Tabel 2. Uji Validitas Variabel Y1**

| Variabel     | Indikator | Person Corelate | r tabel | Keterangan |
|--------------|-----------|-----------------|---------|------------|
| <b>Minat</b> | Y1.1      | 0,636           | 0,294   | Valid      |
|              | Y1.2      | 0,625           | 0,294   | Valid      |
|              | Y1.3      | 0,479           | 0,294   | Valid      |
|              | Y1.4      | 0,537           | 0,294   | Valid      |

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa dari variabel minat (Y1) terdapat 4 item pertanyaan yang dinyatakan valid karena  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ .

**Tabel 3. Uji Validitas Variabel Y2**

| Variabel | Indikator | Person Corelate | r tabel | Keterangan |
|----------|-----------|-----------------|---------|------------|
| Hasil    | Y2.1      | 0,636           | 0,294   | Valid      |
|          | Y2.2      | 0,902           | 0,294   | Valid      |

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa dari variabel hasil (Y2) terdapat 2 item pertanyaan yang dinyatakan valid karena  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ .

2) Uji reliabilitas

**Tabel 4. Uji Validitas Reliabilitas**

| Variabel                       | Nilai | Keterangan |
|--------------------------------|-------|------------|
| <i>Self Regulated Learning</i> | 0,295 | Reliabel   |
| Minat                          | 0,314 | Reliabel   |
| Hasil                          | 0,340 | Reliabel   |

Berdasarkan tabel diatas, ketiga variable dikatakan reliabel karena nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,06$ .

**b. Deskripsi responden**

1) Berdasarkan jenis kelamin

**Tabel 5. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

| Jenis Kelamin | Jumlah | Presentase |
|---------------|--------|------------|
| Laki-laki     | 20     | 44,44 %    |
| Perempuan     | 25     | 55,56 %    |
| Jumlah        | 45     | 100 %      |

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa siswa laki-laki dan siswi perempuan memiliki perbedaan jumlah yang signifikan. Tertulis bahwa siswi perempuan yang berjumlah 25, lebih unggul 55,56 % dari siswa laki-laki yang berjumlah 20 siswa dengan presentasse 44,44 %.

2) Berdasarkan kelas

**Tabel 6. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

| Kelas | Jumlah | Presentase |
|-------|--------|------------|
| 4     | 24     | 53,33 %    |
| 5     | 10     | 22,22 %    |
| 6     | 11     | 24,44 %    |

Dari tabel diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa peneliti mengambil 3 kelas untuk dijadikan responden, yang terdiri dari 24 siswa dari kelas 4 dengan presentase 53,33 %, 10 siswa dari kelas 5 dengan presentase 22,22 % dan 11 siswa dari kelas 6 dengan presentase 24,44 %.

**c. Deskripsi Pengukuran Hasil Variabel**

Adapun deskripsi pengukuran hasil variable terdiri dari mean, standart deviation, nilai minimum, maksimum dan jumlah.

1) *Self Regulated Learning* (SRL)

**Tabel 7. Deskripsi Responden Variabel *Self Regulated Learning***

|                       |              |           |
|-----------------------|--------------|-----------|
| <b>N</b>              | <b>Valid</b> | <b>45</b> |
|                       | Missing      | 0         |
| <b>Mean</b>           |              | 9,222     |
| <b>Std. Deviation</b> |              | 1,565     |
| <b>Minimum</b>        |              | 4         |
| <b>Maksimum</b>       |              | 12        |
| <b>Jumlah</b>         |              | 415       |

Berdasarkan skor diatas, dapat diketahui bahwa skor minimum variabel *Self Regulated Learning* adalah 4 dan skor maksimum adalah 12. Kemudian, data tersebut dianalisis untuk dicari nilai mean yang berjumlah 9,222 dan standart deviation berjumlah 1,565. Dari analisis tersebut, muncul nilai mean atau rata-rata yang berjumlah 415. Dapat disimpulkan bahwa nilai *Self Regulated Learning* di MI Roudlotun Nasyi'in dalam kategori tinggi.

2) Minat belajar

**Tabel 8. Deskripsi Responden Variabel Minat**

|                       |              |           |
|-----------------------|--------------|-----------|
| <b>N</b>              | <b>Valid</b> | <b>45</b> |
|                       | Missing      | 0         |
| <b>Mean</b>           |              | 9,378     |
| <b>Std. Deviation</b> |              | 1,556     |
| <b>Minimum</b>        |              | 4         |
| <b>Maksimum</b>       |              | 12        |
| <b>Jumlah</b>         |              | 422       |

Berdasarkan skor diatas, dapat diketahui bahwa skor minimum variabel minat adalah 4 dan skor maksimum adalah 12. Kemudian, data tersebut dianalisis untuk dicari nilai mean yang berjumlah 9,378 dan standart deviation berjumlah 1,556. Dari analisis tersebut, muncul nilai mean atau rata-rata yang berjumlah 422. Dapat disimpulkan bahwa minat di MI Roudlotun Nasyi'in dalam kategori tinggi.

3) Hasil belajar

**Tabel 9. Deskripsi Responden Variabel Hasil Belajar**

|                       |              |           |
|-----------------------|--------------|-----------|
| <b>N</b>              | <b>Valid</b> | <b>45</b> |
|                       | Missing      | 0         |
| <b>Mean</b>           |              | 4,4489    |
| <b>Std. Deviation</b> |              | 0,9444    |
| <b>Minimum</b>        |              | 2         |

|                 |     |
|-----------------|-----|
| <b>Maksimum</b> | 6   |
| <b>Jumlah</b>   | 202 |

Berdasarkan skor diatas, dapat diketahui bahwa skor minimum variabel hasil adalah 4 dan skor maksimum adalah 6. Kemudian, data tersebut dianalisis untuk dicari nilai mean yang berjumlah 4,4489 dan standart deviation berjumlah 0,9444. Dari analisis tersebut, muncul nilai mean atau rata-rata yang berjumlah 202. Dapat disimpulkan bahwa nilai hasil di MI Roudlotun Nasyi'in dalam kategori tinggi.

**d. Uji Prasyarat**

1) Uji normalitas

**Tabel 10. Uji Normalitas  
One Sample Kolmogrov-Smirnov Test**

|                                       |                |  | Unstandardized Residual |
|---------------------------------------|----------------|--|-------------------------|
| N                                     |                |  | 45                      |
| <b>Nomal Parameters<sup>a,b</sup></b> | Mean           |  | .0000000                |
|                                       | Std. Deviation |  | 1.54057129              |
| <b>Most Extreme Differences</b>       | Absolute       |  | .195                    |
|                                       | Positive       |  | .098                    |
|                                       | Negative       |  | -.195                   |
|                                       |                |  |                         |
| <b>Test Statistic</b>                 |                |  | .195                    |
| <b>Asymp. Sig. (2-Tailed)</b>         |                |  | .000 <sup>c</sup>       |
| <b>Exact Sig. (2-Tailed)</b>          |                |  | .056                    |
| <b>Point Probability</b>              |                |  | .000                    |

Hasil dari *Exact Sig. (2-tailed)* dinyatakan normal dengan nilai 0,056 yang lebih besar dari 0,05.

2) Uji homogenitas

**Tabel 11. Uji homogenitas  
Test of Homogeneity of Variances**

|                                             |                               | Levene Statistic | df1 | Df2    | Sig. |
|---------------------------------------------|-------------------------------|------------------|-----|--------|------|
| <b>SRL Terhadap Minat dan Hasil Belajar</b> | Based of Mean                 | 2.434            | 2   | 42     | .100 |
|                                             | Based of Median               | .463             | 2   | 42     | .633 |
|                                             | Based of Median and Adjust df | .463             | 2   | 40.635 | .633 |
|                                             | Based on Trimmed mean         | 2.367            | 2   | 42     | .106 |

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,106 >$  dari  $0,05$ . Artinya distribusi data bersifat homogen.

### 3) Uji MANOVA

**Tabel 12. Uji MANOVA**  
**Tests of Between-Subjects Effects**

| Source                 | Dependen Variable | Type III Sum of Squares | df | Mean Square | F       | Sig. | Noncent. t. Param eter | Observed Power <sup>c</sup> |
|------------------------|-------------------|-------------------------|----|-------------|---------|------|------------------------|-----------------------------|
| <b>Corrected Model</b> | Minat             | 20.453 <sup>a</sup>     | 7  | 2.922       | 1.255   | .299 | 8.787                  | .462                        |
|                        | Hasil             | 12.362 <sup>b</sup>     | 7  | 1.766       | 2.431   | .037 | 17.014                 | .794                        |
| <b>Intercept</b>       | Minat             | 1362.228                | 1  | 1362.228    | 585.222 | .000 | 585.222                | 1.000                       |
|                        | Hasil             | 370.695                 | 1  | 370.695     | 510.203 | .000 | 510.203                | 1.000                       |
| <b>SRL</b>             | Minat             | 20.453                  | 7  | 2.922       | 1.255   | .299 | 8.787                  | .462                        |
|                        | Hasil             | 12.362                  | 7  | 1.766       | 2.431   | .037 | 17.014                 | .794                        |
| <b>Error</b>           | Minat             | 86.125                  | 37 | 2.328       |         |      |                        |                             |
|                        | Hasil             | 26.883                  | 37 | .727        |         |      |                        |                             |
| <b>Total</b>           | Minat             | 4064.000                | 45 |             |         |      |                        |                             |
|                        | Hasil             | 946.000                 | 45 |             |         |      |                        |                             |
| <b>Corrected Total</b> | Minat             | 106.578                 | 44 |             |         |      |                        |                             |
|                        | Hasil             | 39.244                  | 44 |             |         |      |                        |                             |

Berdasarkan hasil perhitungan uji MANOVA diatas dengan menggunakan perhitungan SPSS 25 For Windows adalah tidak ada pengaruh antara variabel *Self Regulated Learning* (X) dengan minat belajar (Y1) dengan nilai signifikansi sebesar  $0,299$ . Sedangkan pada variabel *Self Regulated Learning* (X) dengan hasil belajar (Y2) memiliki pengaruh dengan nilai signifikansi sebesar  $0,037$ . Kesimpulannya adalah tidak ada pengaruh antara variabel *Self Regulated Learning* (X) dengan minat belajar (Y1) dan terdapat pengaruh antara *Self Regulated Learning* (X) dengan hasil belajar (Y2).

## 2. Pembahasan

### a. *Self Regulated Learning* terhadap minat dan hasil belajar siswa di MI Roudlotun Nasyi'in Singosari

Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa *Self Regulated Learning* merupakan gaya belajar mandiri siswa, dirumah maupun di sekolah. Dengan menerapkan gaya belajar mandiri (*Self regulated Learning*), siswa akan terbiasa dalam menghadapi permasalahan dan berusaha dengan sendirinya untuk memecahkan masalah tersebut. *Self*

*Regulated Learning* juga membiasakan siswa untuk memiliki motivasi belajar sendiri juga memiliki semangat dari dalam diri siswa sendiri yang nantinya akan mempengaruhi proses belajarnya. Siswa akan lebih semangat dan mudah dalam memahami pelajaran karena telah menanamkan prinsip kemandirian di dalam dirinya.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dijelaskan pada bab 4, dapat diketahui bahwa terdapat siswa kelas 4, kelas 5 dan kelas 6 dengan jumlah keseluruhan 45 siswa MI Roudlotun Nasyi'in Singosari yang dipilih peneliti untuk dijadikan sampel penelitian. Sebanyak 45 angket atau kuesioner disebar dengan 10 pertanyaan di dalam lembar kertas yang di isi oleh sampel atau responden yang sudah ditentukan sebelumnya. Kemudian data dianalisis dengan menggunakan bantuan SPSS 25. Dari 10 pertanyaan terbagi menjadi 3 variabel yang terdiri dari 4 soal untuk *Self Regulated Learning*, 4 soal untuk variabel *minat* dan 2 soal terakhir untuk variabel hasil. Yang akan pertama dibahas dalam pembahasan ini adalah dari variabel *Self Regulated Learning* (X).

Terdapat 3 kategori pengelompokan yang dapat dikatakan **rendah**, jika reponden menjawab dengan total skor 4-8. Dikatakan **sedang**, jika siswa menjawab dengan total skor 8-9, dan dapat dikatakan **tinggi** jika siswa menjawab 10-12. Berdasarkan hasil dari analisis angket yang telah di isi oleh responden, dapat di tarik kesimpulan bahwa sebanyak 20 siswa menjawab pertanyaan dengan variabel *Self Regulated Learning* kategori **tinggi** dengan presentase sebesar 44,44%. sebanyak 13 siswa menjawab pertanyaan dengan variabel *Self Regulated Learning* kategori **sedang** dengan presentase sebesar 28,89%. Dan sebanyak 12 siswa menjawab pertanyaan dengan variabel *Self Regulated Learning* kategori **rendah** dengan presentase sebesar 26,67 %. Jadi, dapat disimpulkan bahwa rata-rata tingkat *Self Regulated Learning* siswa MI Roudlotun Nasyi'in berada dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar 44,44%. Hal ini mendukung hasil penelitian oleh Fitria (Dwi 2018) yang berjudul "*Self Regulated Learning* Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) 06 Muhammadiyah Dau" yang hasilnya adalah tinggi dengan nilai  $t$  sebesar 55,6. Tetapi, hal ini bertolak belakang dengan hasil penelitian oleh (Khoirunnisa 2021) yang berjudul "Pengaruh *Self Regulated Learning* Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Palopo" yang hasilnya menunjukan tingkat signifikan rendah dengan presentase 34,2%.

Hasil presentase dari angket yang telah dianalisis terdapat 3 kategori yang dikatakan rendah, sedang dan tinggi. Penjabaran indikator dari angket *Self Regulated Learning* terdapat 4 pertanyaan, antara lain: 1) menggunakan model belajar mandiri dirumah dengan perolehan total skor 101 dengan presentase 24,34%; 2) mencari jawaban sendiri tentang materi yang belum dipahami dari internet dengan perolehan total skor 104 dengan presentase 25,06%; 3) Mengatur posisi belajar sendiri dengan perolehan total skor 104 dengan presentase 25,06%; 4) mengatur jam belajar dirumah dengan perolehan skor total

106 dengan presentase 25,54%. Berdasarkan hasil presentase tersebut, presentase tertinggi diperoleh dari item soal *Self Regulated Learning* nomer 4 dengan total presentase 25,54%. Sedangkan presentase terendah diduduki oleh item soal nomer 2 dan 3 dengan perolehan presentase sama, yakni 25,05%. Dapat disimpulkan bahwa siswa kelas 4,5 dan 6 MI Roudlotun Nasyi'in Singosari rata-rata memiliki jam belajar dirumah atau telah menetapkan jam belajar sendiri dirumah. Tetapi, siswa MI Roudlotun Nasyi'in hanya sedikit yang menerapkan mencari jawaban sendiri dari sumber yang ada, yaitu internet, dan hanya sedikit siswa yang mengatur dirinya untuk nyaman saat belajar. Meskipun presentase tersebut hanya berbeda tipis, tetapi sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh.

**b. Pengaruh *self regulated learning* terhadap minat belajar siswa di MI Roudlotun Nasyi'in**

Untuk mengetahui pengaruh *Self Regulated Learning* dengan minat belajar siswa MI Roudlotun Nasyi'in Singosari, peneliti menyebarkan angket atau kuesioner kepada 45 responden yang terdiri dari 4 item soal pertanyaan. Penjabaran indikator dari angket minat belajar terdapat 4 pertanyaan, antara lain: 1) menentukan tujuan belajar dengan perolehan total skor 88 dengan presentase 20,85%; 2) Memperhatikan guru saat menerangkan materi dengan perolehan total skor 11 dengan presentase 26,30%; 3) berdiskusi dengan teman jika ada materi yang belum dipahami dengan perolehan total skor 110 dengan presentase 26,07%; 4) merasa ingin tahu di setiap materi dengan perolehan skor 113 dengan presentase 26,78%. Berdasarkan hasil presentase diatas, dapat disimpulkan bahwa variabel minat belajar Y1, skor tertinggi ada pada item soal nomer 4 yakni siswa merasa ingin tahu pada tiap materi yang disampaikan guru dengan presentase 26,78%. Sedangkan presentase terendah terdapat pada item nomer 1 dengan presentase 20,85% yakni menentukan tujuan belajar. Jadi, siswa di MI Roudlotun Nasyi'in banyak yang memiliki rasa ingin tahu terhadap materi yang disampaikan guru. Sebaliknya, siswa MI Roudlotun Nasyi'in tidak menentukan tujuan belajar terlebih dahulu sebelum memulai pelajaran. Jika di total secara keseluruhan, perhitungan hasil angket yang telah disebar adalah 422, dengan standart deviasi 1,556 dan mean 9,378.

Sesuai dengan hasil perhitungan uji MANOVA, bahwa *Self regulated Learning* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar. Sedangkan pada hasil angket yang telah di isi, siswa atau responden menjawab sering dengan presentase 70% lebih. Maka kesimpulannya adalah 70% lebih siswa memiliki minat belajar karena sesuai dengan hasil perhitungan angket yang telah disebar, 70% lebih siswa menjawab skor nilai sering. Siswa yang menerapkan *Self regulated Learning* akan memiliki minat belajar sendiri tanpa adanya dorongan dan perintah dari orang lain. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fighter 2019) yang berjudul “Pengaruh *Self*

*Regulated Learning* Terhadap Peningkatan Minat Belajar Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung Tahun Pelajaran 2019/2020” yang hasilnya menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi learning style adalah 0,232 yang artinya masing-masing memiliki pengaruh terhadap minat belajar. Hal tersebut juga bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ramadhany 2021) yang hasilnya menunjukkan bahwa *Self regulated learning* dan minat belajar secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar produk kreatif kewirausahaan (PKK) di SMKN 10 Surabaya, dan pengaruh yang diberikan sebesar 28,6 %. Terdapat hasil penelitian oleh (Andi 2020) juga memiliki hasil yang bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, hasilnya adalah minat belajar dan self-regulated learning secara bersama-sama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII SMP Negeri 17 Makassar.

c. **Pengaruh *self regulated learning* terhadap hasil belajar siswa di MI Roudlotun Nasyi'in**

Pengaruh dari *Self Regulated Learning* terhadap hasil belajar dapat dilihat dari hasil angket yang telah disebar. Hasil angket dari variabel hasil (Y2) terdapat 2 item soal yang mana dari hasil angket item soal nomer 1 yakni mampu mengerjakan tugas secara mandiri menunjukkan bahwa dari 45 siswa diperoleh nilai 100 dengan presentase 49,50%. Sedangkan pada item soal nomer 2 variabel hasil diperoleh hasil 102 dengan presentase 50,50%. Berdasarkan hasil perhitungan uji MANOVA diatas dengan menggunakan perhitungan SPSS 25 adalah tidak ada pengaruh antara variabel *Self Regulated Learning* (X) dengan minat belajar (Y1) dengan nilai signifikansi sebesar 0,299. Sedangkan pada variabel *Self Regulated Learning* (X) dengan hasil belajar (Y2) memiliki pengaruh dengan nilai signifikansi sebesar 0,037. Hal ini mendukung pada hasil penelitian oleh (Nurfa 2020) yang berjudul “Pengaruh *Self regulated Learning*, Kecemasan Matematis, Proskatinasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 5 Takalar” yang hasilnya adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *Self Regulated Learning* dan hasil pembelajaran, terutama matematika. Terdapat penelitian lain yang mendukung adalah penelitian yang dilakukan oleh (Dirgantini 2020) yang berjudul “Pengaruh *Self Regulated Learning* (SRL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Kampar Timur” yang hasilnya terdapat pengaruh yang signifikan antara *Self regulated Learning* dan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas negeri 1 Kampar Timur. Kesimpulannya adalah tidak ada pengaruh antara variabel *Self Regulated Learning* (X) dengan minat belajar (Y1) dan terdapat pengaruh antara *Self Regulated Learning* (X) dengan hasil belajar (Y2) siswa MI Roudlotun Nasyi'in Singosari.

Jadi, minat dan hasil belajar juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah *Self Regulated Learning* yang dipercaya dapat memberikan dampak positif terhadap minat dan hasil belajar. Dengan menerapkan model belajar *Self Regulated Learning*, motivasi dan minat dalam belajar muncul dengan sendirinya, jika menghadapi permasalahan juga mampu mencari solusi dan memecahkannya, sehingga secara otomatis hasil belajar akan meningkat sesuai dengan tujuan utama belajar.

#### **D. Simpulan**

Sesuai dengan penelitian yang sudah dilakukan, peneliti telah memberikan gambaran dan pembahasan tentang temuan yang telah didapatkan. Maka, dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil *Self Regulated Learning*

Hasil pengukuran jawaban dari 45 responden variabel *Self Regulated Learning* (X) terdiri dari kelas 4, kelas 5 dan kelas 6 menunjukkan bahwa rata-rata tingkat *Self Regulated Learning* siswa MI Roudlotun Nasyi'in berada dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar 44,44%.

2. Pengaruh *Self Regulated Learning* terhadap minat belajar siswa di MI Roudlotun Nasyi'in

*Self Regulated Learning* memiliki berpengaruh terhadap minat belajar siswa di MI Roudlotun Nasyi'in Singosari dibuktikan dengan hasil angket variabel minat dari 45 siswa, sebanyak 70% lebih siswa menjawab skor nilai sering yang artinya siswa MI Roudlotun Nasyi'in banyak yang memiliki minat belajar. Sedangkan, dengan hasil perhitungan uji MANOVA, bahwa *Self regulated Learning* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar.

3. Pengaruh *Self Regulated Learning* terhadap hasil belajar siswa di MI Roudlotun Nasyi'in

Hasil perhitungan Uji MANOVA dengan menggunakan perhitungan *SPSS 25 For Windows* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel *Self Regulated Learning* (X) dengan variabel hasil belajar siswa MI Roudlotun Nasyi'in Singosari dengan nilai signifikansi sebesar  $0,037 < 0,05$ . Artinya, *Self Regulated Learning* memiliki pengaruh yang signifikan dengan hasil belajar siswa MI Roudlotun Nasyi'in Singosari.

#### **Daftar Rujukan**

Andi, Litnasari Matooliang, dkk. 2020. "THE INFLUENCE OF LEARNING INTEREST AND SELFREGULATED LEARNING TOWARDS STUDENTS' MATHEMATICS." *Jurnal Ilmiah* 53.

- Arifin, Muhammad, dkk. 2021. *Implementasi Metode Tutor Sebaya Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa*. Medan: Umsu Press.
- Azmi, Shofiyatul. 2016. "Self Regulated Learning Salah Satu Modal Kesuksesan Belajar dan Mengajar." *PSYCHOLOGY & HUMANITY* 402.
- Dirgantini, Devi. 2020. "PENGARUH SELF REGULATED LEARNING (SRL)." *Jurnal penelitian* viii.
- Dr. Abd. Mukhid, M.Pd. 2021. *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Surabaya: CV Jakad Media Publishing.
- Dwi, fitria Astatika. 2018. "SELF-REGULATED LEARNING PADA SISWA." *jurnal skripsi* 1.
- Fighter, Cindy Mahda. 2019. "ENGARUH SELF REGULATED LEARNING DAN LEARNING STYLE TERHADAP PENINGKATAN MINAT BELAJAR MAHASISWA UIN RADEN INTAN LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2019/2020 Skripsi." *Jurnal penelitian* ii.
- Ika Ratih Sulistiani, dll. 2019. "PENGARUH GAYA BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKIDAH AKHLAK DI MAN KOTA BATU." *Jurnal Pendidikan Islam* 8.
- Khoirunnisa, Nur. 2021. "Pengaruh Self Regulated Learning Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Palopo." *Skripsi* xix.
- Mustafida, Fita. 2013. "KAJIAN MEDIA PEMBELAJARAN BERDASARKAN KECENDERUNGAN GAYA BELAJAR PESERTA DIDIK SD/MI." *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 77.
- Nurfa, Rita. 2020. "PENGARUH SELF-REGULATED LEARNING, KECEMASAN." *Skripsi* viii.
- Ramadhany, Datika. 2021. "Pengaruh Self Regulated Learning dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar PKK di SMKN 10 Surabaya." *Journal of Office Administration: Education and Practice* 164.
- Ramdhan, Muhammad. 2021. *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Santosa, Eka Budi. 2021. *Self Regulated Learning*. Lamongan: Academia Publication.
- Siyoto, Sandu. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Sutrisno. 2020. *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan dengan Media Pembelajaran*. Malang: Ahlimedia Press.

Wahyuni, reni Indra, dkk. 2020. "PERAN ORANG TUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR ANAK USIA DINI." *Jurnal Ilmiah Pendidikan* 46.